BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Huda Bandung Tulungagung, yaitu di kelas VII-C dan VII-D. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang lokasi penelitian, peneliti akan mendiskripsikan MTs Al Huda Bandung Tulungagung, secara keseluruhan sebagai berikut :[61]

1. Sejarah berdirinya MTs Al Huda Bandung,

   Kecamatan Bandung berpenduduk cukup padat dibandingkan dengan Kecamatan lain disekitarnya., begitu pula jumlah anak usia sekolah cukup besar, namun pada era tahun 60-an, sarana pelaksana pendidikan formal (sekolah) lanjutan tingkat pertama (SLTP) masih terbatas sekali, sehingga belum dapat memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat tentang pendidikan, terutama yang bernaung di bawah Departemen Agama. Pada waktu itu hanya ada satu sekolah formal, yaitu SMP Negeri Bandung yang jumlah lokalnya sangat terbatas.

   Terbatasnya sekolah formal dan terbatasnya daya tampung yang ada, menyebabkan banyak anak – anak tamat SD tidak melanjutkan sekolah. Sedangkan kemampuan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di luar daerah relatif sangat terbatas, padahal minat belajar anak sangat tinggi. Menyadari hal tersebut di atas Pengurus Wakil Cabang

[61] Dokumentasi MTs Al Huda Bandung Tulungagung, 2017

Nahdlotul Ulama (MWCNU) Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung, beserta para Ulama, tokoh masyarakat dan masyarakat yang peduli terhadap pendidikan sepakat untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan tersebut.

Sekolah yang didirikan tersebut bernama SMPNU yang telah beberapa kali mengalami pergantian nama, dan perpindahan tempat. SMP NU saat ini bernama MTs AL HUDA bertempat di Desa Suruhan Kidul, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung.

Sekolah yang didirikan oleh Pengurus Wakil Cabang Nahdlotul ‘Ulama Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung beserta para ‘Ulama dan tokoh masyarakat, berdiri pada tanggal 01 Januari 1966 M atau bertepatan dengan tanggal 09 Romadlan 1385 H berlokasi di tanah milik Bapak K.H. Halimi (Seorang Ulama yang faqih) di desa Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung.

Tujuan pendirian sekolah tersebut adalah untuk menampung para anak lulusan Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), baik negeri maupun swasta serta ikut serta mencerdaskan Bangsa dan mempersiapkan kader yang berkwalitas di masa mendatang, baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun dalam bidang agama serta bidang Teknologi.

Pada perkembangan selanjutnya, SMP NU berubah nama menjadi MTM (Madrasah Tarbiyatul Mu’alimin) 6 tahun. Latar belakang pendirian madrasah ini untuk mendidik/mencetak calon – calon guru

Agama Islam. Lokasi sekolah juga ikut bergeser, karena lokasi yang lama digunakan untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI). MTM dipindahkan ke rumah Bapak Lurah Kadam, Desa Bandung antara tahun 1968 - 1970, Setelah itu pindah lagi ke Dukuh Contong Desa Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung, yaitu di Tanah milik Keluarga Bapak Siswo Suhono Kepala Sekolah, yang menjabat sejak tanggal 1 Januari 1968 sampai dengan 1 Januari 1972.

Setelah Departemen Agama melakukan penyederhanaan bentuk dan struktur persekolahan dalam lingkungan Departemen Agama, yang dituangkan ke dalam SK Menteri Agama Nomor : 15, 16, dan 17 tahun 1978, maka Madrasah Tarbiyatul Mu'alimin (MTM) berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah dengan nama MTs Al Huda. Dan lokasinyapun telah pindah ke tempat yang baru, karena tempat yang lama sudah tidak menampung lagi, yaitu ke Desa Suruhan Kidul Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung yang terus menetap sampai sekarang.

2. Letak geografis MTs Al Huda Bandung

Wilayah Kecamatan Bandung terletak di wilayah Kabupaten Tulungagung bagian selatan, merupakan wilayah yang strategis. Daerah ini dilalui jalur persimpangan lalu lintas menuju dua obyek wisata yang cukup ramai, yaitu Pantai Prigi dan Pantai Popoh Indah, juga jalur menuju Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek. Di pusat kota kecamatan terdapat pertokoan besar dan pasar yang merupakan pusat

aktifitas perekonomian / perdagangan masyarakat Kecamatan Bandung dan sekitarnya.

3. Keadaan siswa, guru dan karyawan MTs Al Huda Bandung

   a. Siswa

      Siswa merupakan obyek sekaligus subjek dalam suatu lembaga pendidikan yaitu siswa-siswi resmi yang belajar di MTs Darussalam Ngentrong. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :[62]

Tabel 4.1

Keadaan Siswa – Siswi MTs Al Huda Bandung Tulungagung

Pelajaran 2010/2011

Jenis Kelamin	**Kelas**			**Jumlah**
	VII	**VIII**	**IX**	
L	89	104	101	294
P	72	86	78	236
Jumlah	161	190	179	530

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa – siswi MTs Al Huda Bandung frekuensinya lebih banyak siswanya laki-laki yaitu 294 siswa bila dibandingka dengan jumlah siswa perempuan yaitu 236 siswa.

[62] Dokumentasi MTs Al Huda Bandung Tulungagung

b. Guru dan karyawan

Guru merupakan pendidik yang secara administrasi bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan. Yang dimaksud di sini adalah guru yang mengajar di MTs Al Huda Bandung. Sedangkan karyawan atau pegawai yang bukan guru meliputi pegawai TU dan penjaga sekolah.

Adapaun jumlah guru dan karyawan dan kayawati MTs Al Huda Bandung sebanyak 72 orang.

B. Deskripsi Data

Setelah penelitian maka dijelaskan mengenai hasil paparan data ketika proses penelitian belajar mengajar berlangsung, yaitu ketika menerapkan model pembelajaran koperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran matematika materi persamaan linear satu variabel kelas VII MTs Al-Huda Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017. Dengan mengacu tujuan penelitian yaitu :1) untuk mengetahui hasil belajar matematika materi persamaan linear satu variabel terhadap model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw kelas VII MTs Al-Huda Bandung. 2) untuk mengetahui besar pengaruh pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar matematika materi persamaan linear satu variabel kelas VII MTs Al-Huda Bandung.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dengan cara memberikan beberapa perlakuan tertentu pada kelas eksperimen dengan

pendekatan model jigsaw dan kelas kontrol dengan konvensional. Penelitian dilakukan di MTs Al-Huda Bandung dengan sejarah dan stuktur organisasi, yang mengambil populasi di kelas VII yaitu kelas VII-A, VII-B, VII-C, VII-D, VII-E dengan jumlah 161 siswa. Sampel penelitian yang diambil adalah kelas VII-C dan kelas VII-D.

Penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data, yaitu yang pertama adalah observasi. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data yang di inginkan peneliti untuk mengamati secara langsung kondisi sekolah terutama kelas yang digunakan dalam penelitian dan bagaimana proses pembelajaran matematika. Adapun hasil observasi tersebut sebagaimana dalam (Lampiran). Yang kedua adalah metode dokumentasi dimana metode ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan identitas sekolah yang diteliti yaitu MTs Al-Huda Bandung, nilai-nilai yang dibutuhkan oeh peneliti, serta foto-foto yang mendukung penelitian. Adapun hasil dokumentasi sabagaimana dalam (Lampiran).

Metode tes ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang hasil belajar siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa peneliti menggunakan *post-test* yang di berikan setelah tindakan dikelas eksperimen dan tindakan di kelas kontrol. Peneliti memberikan tes uraian sebanyak 6 soal. Adapun soal test tersebut sebagaimana dalam (Lampiran). Soal tersebut di berikan kepada kelas VII-C (eksperimen) dan kelas VII-D (kontrol).

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal pada hari kamis tanggal 22 september 2016. Setelah seminar proposal lanjut pengajuan surat izin penelitian ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada tanggal 22 november 2016 peneliti mengantarkan ke MTs Al-Huda Bandung. Surat tersebut diterima oleh waka kurikulum yaitu ibu Muyasaroh. Ibu Muyasaroh menerima surat atas nama kepala sekolah dan mengizinkan penelitian di MTs Al-Huda Bandung. Kemudian beliau mengarahkan peneliti langsung ke guru Matematika kelas VII yaitu ibu Wahyu Setyaningtiyas S.Pd.

Peneliti menemui ibu Wahyu Setyaningtiyas dan menyampaikan tujuannya untuk mengadakan penelitian di kelas VII. Peneliti juga menjelaskan bagaimana alur penelitian yang akan di laksanakan. Ibu Wahyu Setyaningtyas menyabut dengan baik kedatangan peneliti. Kemudian guru mengarahkan untuk penelitian di kelas VII-C dan VII-D, karena menurut beliau kemampuan pada siswa dikelas tersebut cukup baik dan merata. Pada hari tersebut peneliti menyerahkan instrument penelitian untuk di Validasi oleh ibu Wahyu.

Pada tanggal 28 januari 2017 peneliti kembali menemui ibu Wahyu untuk mengambil validasi instrumen penelitian. Hasil dari Validasi tersebut, instrumen soal layak digunakan dengan perbaikan. Selain ibu Wahyu, instrument penelitian tersebut di validasi oleh dua dosen ahli Matematika IAIN Tulungagung yaitu bapak Dr. Muniri, M.Pd. dan bapak Miswanto

M.Pd. Semua validator menyatakan instrument penelitian layak digunakan dengan sedikit perbaikan. Adapun instrument penelitian ada dalam (Lampiran). Pada hari selanjutnya peneliti meminta nilai UTS untuk menguji apakah kelas tersebut apakah Homogen atau tidak.

Pada hari kamis tanggal 23 februari 2017 peneliti mengadakan penelitian di kelas VII-C sebagai kelas eksperimen dengan memberikan materi tentang persamaan linear satu Variabel dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan kemudian pada tanggal 2 maret 2017 memberikan *post-test.* Pada tanggal 24 februari 2017 peneliti mengadakan penelitian di kelas VII-D sebagai kelas kontrol dengan memberikan materi tentang persamaan linear satu Variabel kemudian di berikan soal *post-test.*

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang sudah di laksanakan, diperoleh data hasil penelitian pada pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada persamaan linear satu variabel. Data yang akan digunakan peneliti adalah data hasil post-test. Analisis data yang di gunakan adalah uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini adalah uji homogenitas dan uji normalitas. Sedangkan uji hipotesis menggunakan uji independent sample T-test.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini memberikan soal test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka soal tersebut harus terbukti validitasnya. Validitas ahli yaitu dua Dosen Matematika IAIN Tulungagung dan satu guru bidang setudi Matematika MTs Al-Huda Bandung, yaitu :

1) Dr. Muniri, M.Pd. (Dosen IAIN Tulungagung)
2) Miswanto M.Pd. (Dosen IAIN Tulungagung)
3) Wahyu Setyaningtyas S.Pd. (guru matematika MTs Al-Huda Bandung)

Berdasarkan validitas ahli yang sudah dilaksanakan, di peroleh kesimpulan bahwa soal test layak di gunakan. Selanjutnya dilakukan uji empiris, pada validitas empiris soal diberikan kepada siswa kelas VIII yang telah menerima materi persamaan linear satu variabel. Dalam uji coba ini, peneliti memilih 10 responden dari kelas VIII. Dalam uji validitas ini, adapun hasil perhitungan menggunakan SPSS 16.0. Adapun hasil output SPSS terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2

Hasil Output Uji Validitas

Correlations

		skor1	skor2	skor3	skor4	skor5	skor6	totalskor
skor1	Pearson Correlation	1	.255	.436	.426	.538	.439	.720*
	Sig. (2-tailed)		.477	.208	.219	.109	.205	.019
	N	10	10	10	10	10	10	10
skor2	Pearson Correlation	.255	1	.843**	.563	.373	.599	.646*
	Sig. (2-tailed)	.477		.002	.090	.289	.067	.044
	N	10	10	10	10	10	10	10
skor3	Pearson Correlation	.436	.843**	1	.745*	.688*	.880**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.208	.002		.013	.028	.001	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10
skor4	Pearson Correlation	.426	.563	.745*	1	.280	.508	.652*
	Sig. (2-tailed)	.219	.090	.013		.434	.134	.041
	N	10	10	10	10	10	10	10
skor5	Pearson Correlation	.538	.373	.688*	.280	1	.808**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.109	.289	.028	.434		.005	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10
skor6	Pearson Correlation	.439	.599	.880**	.508	.808**	1	.909**
	Sig. (2-tailed)	.205	.067	.001	.134	.005		.000
	N	10	10	10	10	10	10	10
totalskor	Pearson Correlation	.720*	.646*	.906**	.652*	.848**	.909**	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.044	.000	.041	.002	.000	
	N	10	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel tersebut dapat di lihat bahwa nilai r_{hitung} soal nomor 1 adalah 0.720, r_{hitung} soal nomor 2 adalah 0.646, r_{hitung} soal nomor 3 adalah 0.906, r_{hitung} soal nomor 4 adalah 0.652, r_{hitung} soal nomor 5 adalah 0.848, r_{hitung} soal nomor 6 adalah 0.909. semua item soal menghasilkan r_{hitung} lebih dari r_{tabel} dengan $N = 10$ dan taraf signifikansi 5% yaitu $r_{tabel} = 0.632$ sehingga semua item dikatakan valid.

b. Uji Relibilitas

Data untuk uji relibilitas item soal diambil dari data soal post test. Peneliti menghitung dengan SPSS 16.0. Adapun hasil perhitungan SPSS outputnya terlihat dari tabel berikut :

Tabel 4.3

Hasil Output Seluruh Item Soal Uji Reliabilitas

Reliability statistics

Cronbach's alpha	N of Item
0.782	7

Dari perhitungan tersebut, diketahui nilai reliabilitas tes secara keseluruhan adalah 0.782 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 10,\ dk = 10 - 1 = 9$ di peroleh $r_{tabel} = 0.666$. Oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.782 > 0.666$ maka dapat disimpulkan bahwa soal test hasil belajar yang merupakan instrument penelitian dinyatakan reliable. Instrument yang sudah valid dan reliable, dapat di gunakan untuk melaksanakan post test yang di gunakan untuk mengumpulkan data. Setelah data dikumpulkan barulah peneliti melaksanakan analisis data.

Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan uji T-test dengan langkah yang dilakukan pertama, uji prasyarat yang mencangkup uji homogenitas dan uji normalitas data. Kedua uji hipotesis yaitu menggunakan uji T-test. Adapun data yang akan di analisis oleh peneliti merupakan data yang terkumpul seluruhnya dari subyek penelitian yang berupa hasil nilai post test siswa dalam materi persamaan linear satu variabel kelas eksperimen dan kelas control. Daftar nilai post test tersebut di sajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.4

Hasil Nilai Post Test

Kelas eksperimen			Kelas kontrol		
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**
1	AFN	65	**1**	AAA	85
2	AKF	85	**2**	AWF	70
3	AF	95	**3**	ALH	75
4	ATW	50	**4**	AM	50
5	AES	85	**5**	AR	60
6	AM	80	**6**	AK	80
7	CPN	90	**7**	AA	55
8	DRA	79	**8**	AK	75
9	DRH	84	**9**	BIN	75
10	EDS	65	**10**	DKA	85
11	EN	85	**11**	DJP	75
12	FR	75	**12**	EAS	75
13	FDS	85	**13**	EFR	85
14	IDL	95	**14**	ESN	90
15	IA	100	**15**	FR	40
16	IDA	100	**16**	GWEP	90
17	MA	85	**17**	HS	95
18	MAY	85	**18**	IQH	80
19	MB	75	**19**	KTAP	80
20	MSN	80	**20**	KYP	80
21	NLS	85	**21**	LNR	87
22	NA	90	**22**	MARA	65
23	PTR	95	**23**	MAN	45
24	SSS	60	**24**	MFR	75
25	SKD	95	**25**	MFN	65
26	YSMN	87	**26**	MMB	75
27	NN	95	**27**	MSAR	50
28	AKN	80	**28**	NS	78
29	AAAF	90	**29**	NAKS	70
30	MRFZ	65	**30**	NNA	90
31	AN	90	**31**	RTW	75

Berlanjut……..

Lanjutan dari tabel 4.4……

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
32	MFA	80	**32**	RDR	85
33	ARF	85	**33**	SNFK	60
34	RNR	70	**34**	SAP	70
35	RAFH	45	**35**	TM	75
			36	WRU	85
			37	WZF	65

Penelitian ini untuk menganalisis data post test di gunakan dua macam analisis data, yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat di gunakanuntuk memenuhi syarat yang di gunakan dalam uji hipotesis, yaitu uji T-test. Adapun uji prasyarat yang di gunkan terdiri dari uji normalitas dan homogenitas.

2. Uji prasyarat

a. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah data dari dua kelompok sampel penelitian mempunyai varians sama atau tidak. Data yang di gunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai UTS. Data nilai uts dapat di lihat pada lembar lampiran. Pengambilan keputusan dalam uji homogenitas data di dasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dikatakan homogeny. Hasil homogen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5

Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Test of homogeneity of variances

Nilai

Levene statistic	df1	df2	Sig.
.544	1	70	.463

Tabel tersebut menunjukan nilai signifikansi sebesar 0,463 yang berarti nilai tersebut $> 0{,}05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang di peroleh dari hasil tes berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dari kelas konvensional dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Adapun hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Nilai *Post-Test*

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai	VII C	.174	35	.009	.907	35	.006
	VII D	.197	37	.001	.936	37	.036

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi untuk kelas eksperimen yaitu kelas VII-C sebesar 0,06 yang berarti $> 0{,}05$ dan nilai signifikansi untuk kelas control yaitu kelas

VII-D sebesar 0,036 yang berarti $> 0{,}05$. Ini berarti data di atas berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik, yaitu independent sample T-test. Uji ini di gunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau di tolak.

c. Uji Hipotesis

Karena uji prasyarat telah terpenuhi, maka selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *t-test* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar matematika materi persamaan linear satu variabel. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu:

H_o : Tidak ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar matematika materi persamaan linear satu variabel siswa kelas VII MTs Al-Huda Bandung tahun ajaran 2016/2017

H_a : Ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar matematika materi persamaan linear satu variabel siswa kelas VII MTs Al-Huda Bandung tahun ajaran 2016/2017

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) > 0.05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Untuk uji t-test ini menggunakan aplikasi SPSS 16.0, adapun hasil uji T-test adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Pengujian Hipotesis Hasil Belajar

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	VII C	35	81.57	13.122	2.218
	VII D	37	73.38	13.261	2.180

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.027	.869	2.634	70	.010	8.193	3.111	1.988	14.398
	Equal variances not assumed			2.634	69.853	.010	8.193	3.110	1.990	14.396

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 35 siswa memiliki mean (rata-rata) 81,57. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 37 memiliki rata-rata 73,38. Dan nilai t_{hitung} = 2,634. Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus dibandingkan dengan nilai t_{tabel}. Dan nilai Sig. (2-tailed) = 0.010 yang berarti $< 0{,}05$. Sebelum melihat t_{tabel},

terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus db = N – 2. Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 35 siswa, maka db = 35 – 2 = 33. Nilai db = 33 pada taraf signifikansi 5% diperoleh t_{tabel} = 2,042.

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,634 > 2,042 dan Sig. (2-tailed) = 0.010 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan "Ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar matematika materi persamaan linear satu variabel siswa kelas VII MTs Al-Huda Bandung tahun ajaran 2016/2017

Untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size*. Untuk menghitung *effect size* pada uji t-test digunakan rumus *Cohen's* sebagai berikut:

$$d = \frac{\overline{X}_t - \overline{X}_c}{S_{pooled}}$$

Untuk menghitung S_{pooled} dengan rumus sebagai berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)Sd_1^{\,2} + (n_2 - 1)Sd_2^{\,2}}{n_1 + n_2}}$$

Adapun perhitunganya adalah sebagai berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)Sd_1^{\,2} + (n_2 - 1)Sd_2^{\,2}}{n_1 + n_2}}$$
$$= \sqrt{\frac{(35-1)172,19 + (37-1)175,85}{35+37}}$$
$$= \sqrt{\frac{(34)172,19 + (36)175,85}{72}}$$
$$= \sqrt{\frac{5854,46 + 6330,6}{72}}$$
$$= \sqrt{\frac{12185,06}{72}}$$
$$= \sqrt{169,23}$$
$$= 13,008$$

$$d = \frac{\overline{X}_t - \overline{X}_c}{S_{pooled}}$$
$$= \frac{81,57 - 73,37}{13,008}$$
$$= \frac{8,2}{13,008}$$
$$= 0,630$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran matematika materi persamaan linear satu variabel MTs Al-Huda Bandung Tulungagung adalah sebesar 0,630 dan dalam tabel interpretasi nilai *Cohen's* adalah 73% yang tergolong sedang.

E. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh positif dan signifikansi model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa	t_{hitung} = 2,634	t_{tabel} = 2,042	H_o ditolak dan H_a diterima	Ada pengaruh positif dan signifikansi model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar matematika materi persamaan linear ssatu variabel siswa kelas VII MTs Al-Huda Bandung
2	Besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa	*Effect size* d= 0,630	Tabel *Cohen's* Presentase = 73%	Pengaruh tergolong sedang	model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berpengaruh sedang terhadap hasil belajar matematika materi persamaan linear satu variabel siswa kelas VII MTs Al-Huda Bandung